

PENGGUNAAN ANDROID PRAKTEK BIDAN MANDIRI UNTUK PEMERIKSAAN IBU HAMIL

Yunia Rahma Maulita¹⁾; Sri Hariyati Fitriasih²⁾; Tri Irawati³⁾

¹⁾ Program Studi Sistem Informasi, STMIK Sinar Nusantara

²⁾ Program Studi D3 Sistem Informasi, STMIK Sinar Nusantara

³⁾ Program Studi Sistem Informasi Akuntansi, STMIK Sinar Nusantara

¹⁾20430018.yunia@sinus.ac.id; ²⁾fitriasih@sinus.ac.id; ³⁾3irawati@sinus.ac.id

ABSTRACT

Based on data obtained from the Sukoharjo District Health Office in 2021, the Maternal Mortality Rate is 0.17%. The death of a pregnant woman is caused by uterine rupture and amniotic embolism, eklamsi, hypovolemic shock, hepaomegaly. While the Infant Mortality Rate in Sukoharjo Regency in 2021 was 3.88%. The biggest cause of infant death is because the baby is born prematurely with a low birth weight baby [1]. In the Independent Practice Midwife (BPM) Ponirah Tawang Sari Sukoharjo, only a few pregnant women know the knowledge of pregnancy and babies because of the lack of information facilities used. In addition, because of the limited time mothers can not tell their complaints in full to the health workers, so there are still many mothers who are confused and less quick to take action due to lack of knowledge. The method used in developing this application is to use the RAD (Rapid Application Development) method. While the construction uses the Kotlin and XML programming languages with Android Studio software. This application is divided into 2 namely applications for midwives and pregnant women. Android-based maternal health applications consist of the process of managing patient data, examination data, complaint data, fetal development data, health check features and HPL (Estimated Birth Day) with the aim of providing information about the health of pregnant women during pregnancy.

Keywords: Midwives, Pregnant, Android, RAD.

I. PENDAHULUAN

Bidan Praktik Mandiri (BPM) Ponirah adalah satu layanan kesehatan yang berada di kelurahan Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo. Pelayanan Kesehatan ini melayani pemeriksaan kesehatan Ibu Hamil. Pelayanan kesehatan di bidan Ponirah Tawang Sari Sukoharjo masih menggunakan buku dalam penulisan kebutuhan pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil. Pada sebagian masyarakat, tujuan pemeriksaan sering kali tidak tercapai karena pengetahuan dan sumber daya yang kurang, sehingga masyarakat hanya berfokus pada persalinan saja. Pada masyarakat lain, peristiwa sebelum persalinan tidak mendapat perhatian yang cukup, menyebabkan banyak kematian ibu hamil dan bayi.

Pemeriksaan kehamilan itu sangat penting, meskipun persalinan hanyalah puncak dari rangkaian peristiwa reproduksi manusia [2].

Angka kematian ibu pada tahun 2021 sebesar 0,17%, menurut data dari Dinas

Kesehatan Kabupaten Sukoharjo. disebabkan oleh ruptur uteri, emboli air ketuban, eklamsi, syok hipovolemik, dan hepaomegali. Angka kematian bayi sebesar 3,88% disebabkan oleh kelahiran bayi prematur dengan berat badan bayi yang rendah. Karena tidak ada sarana informasi yang tersedia di Bidan Praktik Mandiri (BPM) Ponirah Tawang Sari Sukoharjo, hanya sedikit ibu hamil yang tahu tentang kehamilan dan bayi mereka. Selain itu, karena waktu yang terbatas, ibu tidak dapat menceritakan semua keluhannya secara lengkap kepada tenaga kesehatan. Akibatnya, banyak ibu yang bingung dan tidak melakukan tindakan yang tepat [1].

Hal yang menyebabkan tingginya angka kematian ibu dan bayi di Indonesia diantaranya karena kurangnya akses terhadap layanan kesehatan berkualitas tinggi. Hal ini disebabkan oleh kondisi ekonomi dan sosial, pengetahuan tentang kesehatan sebelum kelahiran yang rendah, keterlambatan dalam mendapatkan bantuan untuk keadaan darurat yang berkaitan dengan lokasi kelahiran dan

proses pengambilan keputusan untuk mendapatkan bantuan professional [3].

Adanya Program Gayeng Nginceng Wong Meteng (5NG) menyelamatkan Ibu dan Anak adalah salah satu bagian dari Program Pemerintah Jawa Tengah untuk meningkatkan mutu kesehatan. Program 5NG terdiri dari empat fase atau tahapan yang terdiri dari pra hamil, kehamilan, persalinan, dan nifas. Upaya terobosan ini mendukung Program Pembangunan Rakyat Sehat dengan tujuan menyediakan layanan kesehatan dasar dan rujukan bagi seluruh masyarakat, menguatkan sistem pelayanan publik dengan meningkatkan kinerjanya, dan meningkatkan sistem pelayanan pembangunan infrastruktur dengan menyediakan prasarana kesehatan dan teknologi informasi untuk mendukung peningkatan layanan kesehatan. [4].

Departemen Kesehatan berusaha untuk menurunkan angka kematian ibu termasuk penyediaan layanan kesehatan maternal yang lebih baik, seperti pemeriksaan kehamilan dan antenatal care (ne). ANC bertujuan untuk memastikan bahwa ibu hamil dan bayinya sehat dan dapat melalui masa kehamilan, persalinan, dan masa nifas dengan baik dan selamat [5].

Selain itu cara yang digunakan adalah menciptakan sebuah aplikasi kesehatan ibu hamil berbasis *android*, seiring kemajuan teknologi Aplikasi berbasis Android tepat dibangun untuk memudahkan bidan dan ibu hamil saat melakukan pemeriksaan serta untuk menambah ilmu pengetahuan seputar kehamilan dan bayi. Di harapkan cara tersebut dapat mengurangi Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB).

Studi yang dilakukan oleh salah satu Bidan Praktik Mandiri (BPM) Ponirah Tawangsari Sukoharjo menemukan bahwa karena kurangnya sumber informasi, hanya sedikit ibu hamil yang tahu tentang kehamilan dan bayi mereka. Selain itu, karena waktu yang terbatas, ibu tidak dapat menceritakan semua keluhannya secara lengkap kepada tenaga kesehatan. Akibatnya, banyak ibu yang bingung dan tidak melakukan tindakan yang tepat. Dengan adanya aplikasi ini, diharapkan dapat mengurangi Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB), karena ibu dapat mengakses semua informasi tentang kesehatan ibu hamil dan bayi mereka.

II. TINJAUAN PUSTAKA

a. Pengertian Aplikasi

Aplikasi adalah program siap pakai yang dapat menjalankan perintah yang dibuat oleh pengguna untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat sesuai dengan tujuan pembuatan aplikasi. Aplikasi ini biasanya berkonsentrasi pada komputansi dan pemrosesan data yang diinginkan atau diharapkan.

Bisa juga disebut sebagai alat terapan yang dirancang khusus untuk aplikasi pada perangkat komputer yang dapat digunakan oleh pengguna [6].

b. Bidan Praktik Mandiri

Praktik bidan mandiri (BPM) adalah bentuk pelayanan kesehatan dasar, di mana bidan memberikan pelayanan kesehatan terhadap pasien (individu, keluarga, dan masyarakat) sesuai dengan kewenangan dan kemampuan mereka.

Regulasi yang jelas untuk pelayanan praktik bidan diperlukan untuk memastikan bahwa semua orang yang menggunakan layanan bidan dapat memperoleh layanan yang baik. Regulasi ini harus mencakup perizinan, lokasi, ruangan, peralatan praktik, dan kelengkapan administrasi. Untuk dapat menjalankan praktik di fasilitas kesehatan atau program, bidan harus memiliki Surat Izin Praktek Bidan (SIPB) [7].

c. Kotlin

Kotlin merupakan bahasa pemrograman baru yang dikembangkan oleh JetBrains, merupakan bahasa pemrograman pragmatis yang digunakan JVM dan Android yang menggabungkan fitur orientasi objek (OO) dan fitur fungsional. Fokus Kotlin terdiri dari interoperabilitas, keamanan, kejelasan, dan dukungan integrasi dengan berbagai tools utama. Fitur modernnya memungkinkan Anda fokus untuk mengekspresikan ide dengan lebih mudah daripada dengan Java [8].

III. METODE PENELITIAN

a. Jenis dan Sumber Data

1) Data Primer

Data yang diambil langsung dari sumber yang bersangkutan, misalnya data tentang kesehatan informasi ibu hamil di Bidan Praktik Mandiri Ponirah Tawangsari Sukoharjo.

2) Data Sekunder

Data yang digunakan secara tidak langsung dari sumbernya yang diperoleh dari internet, buku serta jurnal ilmiah sebagai contoh rumus perhitungan Hari Perkiraan Lahir (HPL).

b. Metode Pengumpulan Data

1) Wawancara

Data yang diperlukan untuk Bidan Praktik Mandiri Ponirah Tawangsari Sukoharjo dikumpulkan melalui wawancara langsung.

2) Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati langsung tempat atau objek yang akan diteliti. Untuk metode ini dengan mengamati proses alur pemeriksaan di Bidan Praktik Mandiri Ponirah Tawangsari Sukoharjo.

c. Metode Pengembangan Sistem

System yang akan dikembangkan dengan metode *Rapid Application Development* (RAD), terdiri dari langkah-langkah berikut: *Requirement Planning, Design System dan Implementation* [9].

1. Rencana Kebutuhan (*Requirement Planning*)

Analisis dan pengguna bertemu untuk menentukan tujuan sistem dan jenis informasi yang diperlukan untuk mencapainya. Hal terpenting pada tahap ini adalah melakukan wawancara dengan bidan untuk bertanya tentang proses pemeriksaan di Bidan Praktik Mandiri Ponirah Tawangsari Sukoharjo. Didalam kegiatan yang dilakukan pada tahap rencana kebutuhan adalah gambaran umum sistem yang berjalan, identifikasi masalah, pengembangan sistem.

2. Proses Desain Sistem (*Design System*)

Analisis kelemahan sistem, analisis kebutuhan sistem, analisis perangkat lunak dan perangkat keras, analisis kebutuhan operasional, dan penggunaan UML (Unified Modeling Language) adalah tugas yang dilakukan pada tahapan desain sistem.

3. Implementasi (*Implementation*)

Setelah user dan analyst menyetujui desain program, tahapan ini adalah tahapan programmer. Sebelum digunakan pada suatu organisasi, program diuji untuk memastikan tidak ada kesalahan. Sebelum pengujian dilakukan, aplikasi harus didistribusikan kepada ibu hamil melalui media bluetooth. Aplikasi ini dibuat untu ibu hamil sehingga memberikan tanggapan akan sistem yang sudah dibuat. Dikarenakan aplikasi ini diprioritaskan untuk ibu hamil dan dapat membantu mendedukasi ibu hamil dalam masa kehamilannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perancangan

Menggunakan diagram Unified Modelling Language (UML), perancangan proses aplikasi yang dikembangkan ini memungkinkan identifikasi, visualisasi, kontruksi, dan dokumentasi elemen artifact yang digunakan atau dibuat selama proses pembuatan perangkat lunak. yang terdiri dari diagram use case, class, dan hubungan antar tabel

a. Use Case Diagram

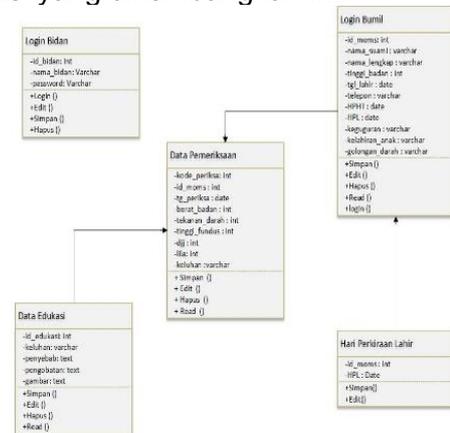
Use case diagram membantu analisis berkomunikasi dengan pengguna dan analisis dengan klien. Di sisi lain, mereka menunjukkan bagaimana sistem akan terlihat di mata pengguna. Gambar diagram dapat dilihat pada gambar 1 berikut :



Gambar 1. Use Case Diagram

b. Class Diagram

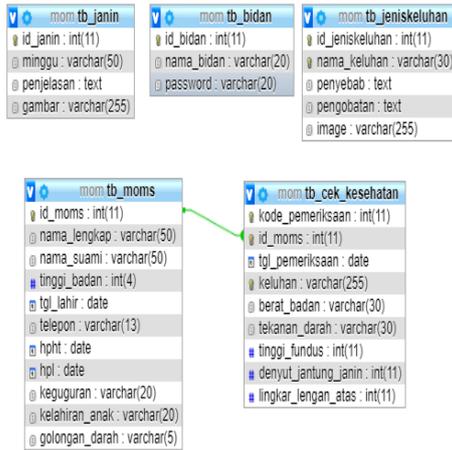
Setiap kelas memiliki atribut, metode atau operasi, dan didefinisikan dalam kelas diagram dalam struktur sistem untuk membangun sistem. Gambar 2 menunjukkan diagram kelas aplikasi yang dikembangkan ini.



Gambar 2. Class Diagram

c. Relasi Antar Tabel

Proses ini menghubungkan file satu sama lain. Ditunjukkan pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Relasi Antar Tabel

2. Implementasi

Dua actor yang digunakan yaitu bidan dan ibu hamil, terbagi dalam diskusi antarmuka yang membahas setiap aksi aplikasi:

1) Antarmuka Bidan

a. Antarmuka Bidan Login

Antarmuka register bidan adalah antarmuka untuk halaman register bidan.

Gambar 4 antarmuka berikut :



Gambar 4. Antarmuka Bidan Login

Keterangan : terdiri dari tombol Edit Text nama bidan, Edit Text password, Button login, dan Text View register. Button login berfungsi untuk mengirimkan data yang telah dimasukkan ke Edit Text bidan dan password ke server agar dapat masuk ke menu utama. Register Text View digunakan untuk pindah ke halaman register bidan.

b. Antarmuka Halaman Utama

Antarmuka halaman utama bidan adalah antarmuka untuk halaman utama bidan. Gambar antarmuka dapat dilihat pada gambar 5 berikut :



Gambar 5. Antarmuka Halaman Utama Bidan

Keterangan: Menu profil terdiri dari pasien baru, data keluhan, data perkembangan janin, hasil pemeriksaan, dan data pasien. Halaman profile, data keluhan, data perkembangan janin, dan halaman input hasil pemeriksaan terdiri dari menu profil.

c. Antarmuka Pasien Baru

Antarmuka pasien baru adalah antarmuka untuk halaman pasien baru. Gambar antarmuka pada gambar 6 berikut :



Gambar 6. Antarmuka Pasien Baru

Keterangan : Ini adalah antarmuka baru untuk aplikasi pasien. Ini memungkinkan Anda mengubah nama lengkap, nama suami, tinggi badan, tanggal lahir, nomor telepon, alamat, tanggal HPHT, keguguran, kelahiran anak, golongan darah, dan daftar tombol.

d. Antarmuka Tambah Data Keluhan

Antarmuka tambah data keluhan adalah antarmuka untuk halaman tambah data keluhan. Gambar antarmuka dapat dilihat pada gambar 7 berikut :



Gambar 7 Antarmuka Tambah Data Keluhan

Keterangan : Ini adalah antarmuka untuk aplikasi penambahan data keluhan. Anda dapat mengubah nama keluhan, penyebabnya, pengobatan, dan foto

e. Antarmuka Detail Keluhan

Antarmuka detail data keluhan adalah antarmuka untuk halaman detail data keluhan. Gambar antarmuka pada gambar 8 berikut :



Gambar 8. Antarmuka Tambah Data Keluhan

Keterangan : Antarmuka detail data keluhan dimana terdapat tiga *button* yaitu update, hapus dan update foto serta ada *textView* nama keluhan ,penyebab, pengobatan dan gambar.

f. Antarmuka Tambah data Janin

Antarmuka tambah data janin adalah antarmuka untuk halaman tambah data janin. Gambar antarmuka pada gambar 9 berikut :



Gambar 9. Antarmuka Tambah Data Janin

Keterangan : Aplikasi ini menggunakan antarmuka ini untuk menambah data janin. Ini memiliki fitur untuk mengedit teks minggu, penjelasan teks, dan gambar.

g. Antarmuka Detail Data Janin

Antarmuka detail data janin adalah antarmuka untuk halaman detail data janin. Gambar antarmuka dapat dilihat pada gambar 10 berikut :



Gambar 10. Antarmuka Detail Data Janin

Keterangan : Antarmuka detail data janin dimana terdapat tiga *button* yaitu update, hapus dan update foto serta ada *textView* minggu , penjelasan, dan gambar.

h. Antarmuka Daftar Ibu Hamil

Antarmuka daftar ibu hamil adalah antarmuka untuk halaman daftar ibu hamil. Gambar antarmuka pada gambar 11 berikut :



Gambar 11 Antarmuka Daftar Ibu Hamil

Keterangan : Ini adalah antarmuka daftar ibu hamil dengan *textView* untuk menampilkan data ibu hamil. Menu halaman utama dapat diakses dengan menekan tombol kembali.

Antarmuka List Periksa Pasien

Antarmuka daftar ibu hamil untuk halaman daftar ibu hamil. Gambar antarmuka dapat dilihat pada gambar 12 berikut :



Gambar 12 Antarmuka List Periksa Pasien

Keterangan : Antarmuka ini adalah Antarmuka list periksa pasien dimana terdapat texview yang menampilkan data periksa.

Gambar antarmuka dapat dilihat pada gambar 15 berikut :

i. Antarmuka Tambah Pemeriksaan
Antarmuka tambah data pemeriksaan adalah antarmuka untuk halaman tambah data pemeriksaan. Gambar antarmuka pada gambar 13 berikut :



Gambar 15. Antarmuka Detail Data Pasien



Gambar 13. Antarmuka List Periksa Pasien

Keterangan : Antarmuka detail data pasien ini memiliki texview untuk menampilkan data pasien. Untuk kembali ke menu halaman utama, klik tombol back. Untuk pindah ke halaman edit, klik tombol edit.

Keterangan : Ini adalah antarmuka untuk aplikasi tambah data pemeriksaan yang memungkinkan mengubah tanggal dan berat badan, tekanan darah tinggi, fundus uteri, denyut jantung janin, lingkar lengan atas, dan keluhan.

2) Antarmuka Ibu Hamil

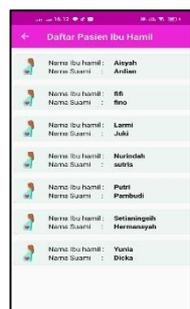
a. Antarmuka Register Ibu Hamil

Antarmuka ini untuk halaman register ibu hamil. Gambar antarmuka pada gambar 16 berikut :

j. Antarmuka Daftar Pasien Ibu Hamil
Antarmuka daftar pasien ibu hamil adalah antarmuka untuk halaman daftar pasien ibu hamil. Gambar antarmuka pada gambar 14 berikut :



Gambar 16. Antarmuka Register Ibu Hamil



Gambar 14. Antarmuka Pasien Ibu Hamil

Keterangan : Antarmuka untuk mendaftarkan ibu hamil yang memiliki tampilan teks dengan informasi. Untuk mendaftarkan akun, harap hubungi Bidan Ponirah /895329044555).

Keterangan : Ini adalah antarmuka untuk mendaftarkan pasien ibu hamil dengan texview untuk menampilkan informasi tentang ibu hamil. Menu halaman utama dapat diakses dengan menekan tombol kembali.

b. Antarmuka Halaman Ibu Hamil

Antarmuka halaman utama ibu hamil adalah antarmuka untuk halaman utama ibu hamil. Gambar antarmuka pada gambar 17 berikut :

k. Antarmuka Detail Data Pasien

Antarmuka detail data pasien adalah antarmuka untuk halaman detail data pasien .



Gambar 17. Antarmuka Halaman Ibu Hamil
Keterangan : Pada antarmuka halaman utama ibu hamil, ada tampilan navigasi di bawah yang menampilkan rumah, hasil pemeriksaan, dan profil.

c. Antarmuka Keluhan Ibu hamil
Berisi antarmuka untuk halaman edukasi keluhan ibu hamil. Gambar antarmuka dapat dilihat pada gambar 18 berikut :



Gambar 18. Antarmuka Keluhan Ibu hamil

Keterangan : Antarmuka untuk edukasi keluhan ibu hamil dengan tampilan teks yang menampilkan data keluhan. Tombol kembali memungkinkan Anda kembali ke halaman edukasi ibu hamil.

d. Antarmuka Detail Keluhan
Antarmuka detail keluhan adalah untuk halaman detail keluhan. Gambar antarmuka dapat dilihat pada gambar 19 berikut :



Gambar 19. Antarmuka Detail Keluhan

Keterangan : Antarmuka detail keluhan ibu hamil memiliki tampilan teks yang menampilkan data keluhan dan tombol kembali memungkinkan untuk kembali ke halaman edukasi keluhan ibu hamil.

e. Antarmuka Detail Janin

Antarmuka detail janin adalah antarmuka untuk halaman detail janin. Gambar antarmuka dapat dilihat pada gambar 20 berikut :



Gambar 20. Antarmuka Detail Janin
Keterangan : Antarmuka detail janin, di mana data perkembangan janin ditampilkan dalam bentuk teks. Tombol kembali mengarah ke halaman edukasi perkembangan janin.

f. Antarmuka Hitung HPL
Antarmuka hitung HPL adalah antarmuka untuk halaman hitung HPL. Gambar antarmuka dapat dilihat pada gambar 22 berikut :



Gambar 22. Antarmuka Hitung HPL

Keterangan : Untuk menghitung hari perkiraan lahir bayi, antarmuka hari perkiraan lahir (HPL) memiliki tombol hitung dan tombol edit untuk hari, bulan, dan tahun.

g. Antarmuka Cek Kesehatan
Antarmuka cek kesehatan adalah antarmuka untuk halaman cek kesehatan. Gambar antarmuka dapat dilihat pada gambar 23 berikut :

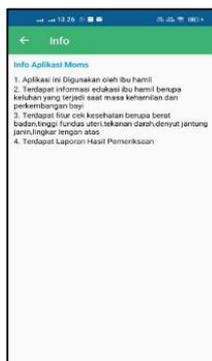


Gambar 23. Antarmuka Cek Kesehatan

Keterangan : Cek dan hitung adalah dua tombol yang ditemukan di antarmuka cek kesehatan. Untuk menghitung IMT, tombol hitung digunakan, sedangkan tombol cek digunakan untuk mengecek data yang telah dimasukkan ke dalam edit teks masing-masing.

h. Antarmuka Info Aplikasi

Antarmuka info aplikasi adalah untuk halaman info aplikasi. Gambar antarmuka pada gambar 24 berikut :



Gambar 24. Antarmuka Info Aplikasi

Keterangan : Antarmuka informasi aplikasi ini berisi informasi aplikasi tentang fitur apa saja yang dimiliki aplikasi.

i. Antarmuka Detail Hasil Pemeriksaan

Antarmuka detail pemeriksaan adalah antarmuka untuk halaman detail pemeriksaan. Gambar antarmuka pada gambar 25 berikut :



Gambar 25. Tampilan Hasil Pemeriksaan

Keterangan : Antarmuka detail pemeriksaan yang menampilkan tanggal pemeriksaan, berat badan, tekanan darah, tinggi fundus uteri, lingkaran lengan atas, dan keluhan dalam bentuk teks. Halaman hasil pemeriksaan dapat diakses dengan menekan tombol kembali.

3. Hasil Pengujian Pengguna

Pengujian ini dilakukan dengan wawancara kepada bidan selaku pengguna Aplikasi Kesehatan Ibu Hamil Ponirah Tawangsari Sukoharjo. Berikut adalah hasil wawancara kepada pengguna dapat tabel 2 berikut :

Tabel 2. Pengujian Oleh Pengguna

No.	Operasi Sistem	Respon Pengguna
1.	Apakah ibu sudah mencoba aplikasi yang sudah saya kirim ?	Saya sudah mencoba aplikasi yang sudah anda kirim.
2.	Bagaimana pendapat ibu mengenai aplikasi tersebut?	Aplikasi sangat bermanfaat untuk memantau perkembangan kehamilan.
3.	Apakah ada saran atau masukan untuk aplikasi tersebut	Disaat penginputan data tanggal lahir dimohon untuk pengisian diketik saja.

PENUTUP

Setelah melakukan analisis sistem aplikasi kesehatan ibu hamil berbasis android, beberapa kesimpulan dibuat:

- Bidan dan ibu hamil memiliki akses ke aplikasi
- Aplikasi terdapat fitur cek kesehatan bagi ibu hamil dengan dukungan perangkat

- yang digunakan yaitu Timbangan Badan, Tensimeter, pita ukur (metlin) dan dopler.
- c. Aplikasi terdapat fitur Hari Perkiraan Lahir (HPL).
 - d. Terdapat hasil pemeriksaan kesehatan ibu hamil berupa berat badan, tekanan darah, denyut jantung janin, tinggi fudus uteri, lingkaran lengan atas dan keluhan.

Bidang Ilmu Teknik, vol. 2, no. 1, pp. 227-239, 2023.

- [8] M. P. Drajat, "Pengembangan Aplikasi Teknik Pembelajaran Beladiri berbasis Android menggunakan Metode Research and Development," *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika*, vol. 7, no. 6, pp. 322-330, 2024.

- [9] A. Saepudin, "Perancangan Sistem E-Commerce menggunakan Metode Rapid Application Development pada Pengcab PJSI Karawang," *Paradigma - Jurnal Komputer dan Informatika*, vol. 23, no. 1, pp. 25-32, 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dinkes, "Profil Kesehatan Kabupaten Sukoharjo 2020," Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo. [Online]. [Accessed 12 Desember 2020].
- [2] S. K. B. Fadilah, "Implementasi Program Jaminan Persalinan (Jampersal) dalam Menjamin Persalinan Ibu dan Anak di Provinsi Jawa Timur," *Publika*, vol. 9, no. 4, pp. 419-432, 2021.
- [3] G. Lengkong, "Faktor-faktor yang berhubungan dengan Kematian Bayi di Indonesia," *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, vol. 9, no. 4, pp. 41-47, 2020.
- [4] Sari, "Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny Usia 31 Tahun di UPT Puskesmas Banyuwangi," *Jurnal Keperawatan*, vol. 11, no. 2, pp. 63-69, 2022.
- [5] Alamsyah, "Penyuluhan dan Pemeriksaan ANC," *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas*, vol. 1, no. 1, pp. 20-31, 2021.
- [6] N. Yulianingsih, "Aplikasi Software Asuhan Keperawatan Individu Bagi Perawat Puskesmas Wilayah Kabupaten Indramayu," *Jurnal Pengabdian Ilmu Kesehatan*, vol. 2, no. 3, pp. 40-51, 2022.
- [7] Samsudin, "Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan di Bidan Praktik Mandiri menggunakan Metode Rapid Application Development," *INFOTEX: Jurnal Ilmiah*